

PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH

Pricilia Vilini Sompotan, Freddy S. Kawatu, Linda A.O. Tanor

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

e-mail: sompotanpricilia18@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah 55 dan sampel penelitian 48. Berdasarkan analisis data Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh positif atau signifikan secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Kata kunci: Akuntabilitas, Sistem Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract: This research aims to determine the extent of the influence of regional financial management accountability and regional financial accounting systems on the quality of regional financial reports. The method used in this research uses a quantitative research type, survey method. The population in this research is 55 and the research sample is 48. Based on data analysis The research results show that Regional Financial Management Accountability has a positive or significant influence on the Quality of Regional Financial Reports. Thus, the first hypothesis is accepted. The research results show that the Kruangan Regional Accounting System has a positive or significant influence on the Quality of Regional Financial Reports. Thus, the second hypothesis is accepted. The research results show that Regional Financial Management Accountability and Regional Financial Accounting Systems have a positive or significant influence together on the Quality of Regional Financial Reports. Thus, the third hypothesis is accepted.

Keywords: Accountability, Accounting Sistem, Quality Of Financial Repots

PENDAHULUAN

Dalam suatu keuangan Negara pemerintah memiliki wewenang untuk menyelenggarakan dan mengelola sumber-sumber keuangan yang di berikan kepada masing-masing Daerah. Dalam memenuhi prinsip-prinsip *Good Governance* yang menentukan kualitas perencanaan keuangan. *Good Governance* membutuhkan informasi yang nyata akan pengelolaan asset dan sumber daya keuangan yang menunjang, transparansi dan akuntabilitas sesuai prinsip-prinsip akuntansi.

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban seseorang atau sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berhak mendapatkan keterangan tentang kegiatan bisnis atau kinerja dalam menjalankan tugas demi mencapai suatu tujuan tertentu. Akuntabilitas memiliki prinsip adanya komitmen dari pemimpin dan seluruh anggota untuk melakukan pengelolaan organisasi yang memiliki nilai akuntabel, menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten berdasarkan peraturan hukum yang berlaku, menunjukkan tingkat pencapaian tujuan serta saran yang telah di tetapkan sebelumnya, memiliki orientasi pada visi, misi, hasil, serta

manfaat yang diperoleh organisasi, berpegang erat pada nilai kejujuran, transparan, objektif, dan inofatif.

Prinsip-prinsip dasar akuntansi di Indonesia. Prinsip akuntansi ini digunakan oleh setiap akuntan dalam menjalankan tugasnya. Tujuan utama dari prinsip akuntansi tersebut adalah untuk membuat standart ketika menjalankan kegiatannya. Terjadi kesesuaian diantara para akuntan dalam membuat informasi yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diolah untuk memperoleh hasil keuangan yang terstruktur. Adanya aturan yang dalam melakukan proses akuntansi yang benar, laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar yang di tetapkan, bersifat objektif begitu juga dengan pandangan orang dari laporan yang dibuat.

Menurut Halim (2018 :40) sistem akuntansi keuangan daerah adalah prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan untuk menghasilkan informasi yang di butuhkan oleh pihak-pihak didalam dan diluar organisasi dari suatu entitas pemerintah daerah.

Dalam sistem akuntansi keuangan daerah, contoh inputnya adalah bukti memorial, surat tanda setoran, dan surat perintah membayar. Prosesnya adalah menggunakan catatan yang meliputi buku jurnal umum, buku jurnal penerimaan kas, buku jurnal pengeluaran kas, buku besar, dan buku pembantu. Sedangkan hasil dari akuntansi keuangan daerah berupa laporan keuangan yang meliputi laporan realisasi anggaran (LRA) neraca dan catatan atas laporan keuangan (CaLK).

Pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah merupakan suatu kemampuan seorang pegawai untuk memahami suatu bentuk pelaporan akuntansi yang meliputi proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan data yang berkaitan dengan keuangan dari suatu entitas sehingga dapat memahami informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam mengelola keuangan daerah, khususnya dalam kaitanya dengan penerapan akuntansi keuangan daerah, pemahaman yang memadai mengenai sistem akuntansi keuangan daerah merupakan salah satu aspek yang paling penting. Pengelolaan keuangan daerah harus memiliki pemahaman yang memadai tentang sistem akuntansi keuangan daerah agar dapat menyajikan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelapor. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik tujuan laporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan pemerintah daerah adalah laporan keuangan konsolidasi dari laporan keuangan SKPD-SKPD dan laporan keuangan PPKD yang juga bertindak sekaligus sebagai konsolidator. Proses pembuatan laporan keuangan pembeda ini pada dasarnya sama dengan proses pembuatan laporan keuangan yang telah dijelaskan dalam prosedur sebelumnya.

Masalah yang sering terjadi dalam proses akuntabilitas yaitu pertanggungjawaban aparatur pemerintah yang masih belum sesuai seperti yang diharapkan masyarakat pada umumnya karena instrumen yang digunakan masih tidak jelas ruang lingkup dengan penggunaannya. Pengamatan dalam pengeloaan keuangan saat ini adalah menguatnya pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi-organisasi publik seperti unit-unit pemerintah, baik pusat maupun daerah. Menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pemberi amanah untuk dipertanggung jawabkan. Demikian pula dengan sistem akuntansi yang harus berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi seperti akurasi, transparansi, konsistensi, dan akuntabilitas sehingga dapat memberikan informasi secara jelas dan akurat.

Agar dapat menjadi contoh pada instansi pemerintah yang ada di Tanah Minahasa baik akuntabilitas maupun sistem akuntansinya harus dilaksanakan dan dibuat dengan baik sesuai dengan prinsipnya sehingga kualitas laporan keuangan dapat bersifat secara relevan tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva dan pasiva yang terjadi dalam instansi pemerintah tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Sugiyono (2013:13) "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas X1

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,804	0,284	Valid
2	0,707	0,284	Valid
3	0,814	0,284	Valid
4	0,907	0,284	Valid
5	0,751	0,284	Valid
6	0,867	0,284	Valid
7	0,873	0,284	Valid
8	0,685	0,284	Valid
9	0,675	0,284	Valid
10	0,706	0,284	Valid

Berdasarkan Tabel 1, maka diperoleh hasil uji Validitas Variabel X_1 , untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 48$, Nilai r_{hitung} dilihat pada kolom pearson correlation X_1 $r_{tabel} = 0,804$, Kaidah keputusan : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Karena $0,804 > 0,284$ maka Keputusan Item No. 1 adalah "Valid".

Dari hasil uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X_1) maka dapat disimpulkan bahwa dari 10 item pernyataan semua dinyatakan valid karena koefisien korelasi masing-masing pernyataan yang dinyatakan dimana $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,284$ yang dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*.

Tabel 2. Uji Validitas X2

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,719	0,284	Valid
2	0,793	0,284	Valid
3	0,763	0,284	Valid
4	0,890	0,284	Valid
5	0,827	0,284	Valid
6	0,878	0,284	Valid

7	0,928	0,284	Valid
8	0,824	0,284	Valid
9	0,890	0,284	Valid
10	0,870	0,284	Valid

Berdasarkan Tabel 2, maka diperoleh hasil uji Validitas Variabel X_2 , untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 48$, Nilai r_{hitung} dilihat pada kolom pearson correlation X_2 $r_{tabel} = 0,719$, kaidah keputusan : jika $r_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $r_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Karena $0,804 > 0,284$ maka Keputusan Item No. 1 adalah "Valid".

Dari hasil uji Validitas Variabel sistem akuntansi (X_2) maka dapat disimpulkan bahwa dari 10 item pernyataan semua dinyatakan valid karena koefisien korelasi masing-masing pernyataan yang dinyatakan dimana $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,719$ yang dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*.

Tabel 3. Uji Validitas Y

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,719	0,284	Valid
2	0,793	0,284	Valid
3	0,763	0,284	Valid
4	0,890	0,284	Valid
5	0,827	0,284	Valid
6	0,878	0,284	Valid
7	0,928	0,284	Valid
8	0,824	0,284	Valid
9	0,890	0,284	Valid
10	0,870	0,284	Valid

Berdasarkan Tabel 3, maka diperoleh hasil uji Validitas Variabel Y, untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 48$, Nilai r_{hitung} dilihat pada kolom pearson correlation X_1 $r_{tabel} = 0,834$, kaidah keputusan : jika $r_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $r_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Karena $0,804 > 0,284$ maka Keputusan Item No. 1 adalah "Valid".

Dari hasil uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) maka dapat disimpulkan bahwa dari 10 item pernyataan semua dinyatakan valid karena koefisien korelasi masing-masing pernyataan yang dinyatakan dimana $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,834$ yang dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*.

Hasil Uji Realibilitas

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X_1)

Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha. Apabila koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya, apabila koefisien Alpha (α) lebih kecil dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka koesioner tersebut tidak reliabel. Dalam pengujian reliabilitas menggunakan SPSS 23.

Tabel 4. Reliabilitas X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	10

Dari Tabel 4, diketahui bahwa hasil Cronbach's Alpha untuk Variabel Akuntabilitas (X_1) sebesar 0.927. Angka ini lebih besar dari nilai koefisien Alpha 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas (X_1) dalam penelitian ini adalah reliabel.

Sistem Akuntansi Keuangan (X_2)

Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha. Apabila koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya, apabila koefisien Alpha (α) lebih kecil dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka koesioner tersebut tidak reliabel. Dalam pengujian reliabilitas menggunakan SPSS 23.

Tabel 5. Reliabilitas X_2

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	10

Dari Tabel 5, diketahui bahwa hasil Cronbach's Alpha untuk Variabel Akuntabilitas (X_2) sebesar 0.919. Angka ini lebih besar dari nilai koefisien Alpha 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Akuntansi (X_2) dalam penelitian ini adalah reliabel.

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha. Apabila koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya, apabila koefisien Alpha (α) lebih kecil dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka koesioner tersebut tidak reliabel. Dalam pengujian reliabilitas menggunakan SPSS 23.

Tabel 6. Reliabilitas Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	10

Dari Tabel 6, diketahui bahwa hasil Cronbach's Alpha untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0.953. Angka ini lebih besar dari nilai koefisien Alpha 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data variabel Kualitas Laporan Keuangan menggunakan persamaan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan program SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.93637963
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.083
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 7, nilai Signifikan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test $\geq 0,05$ atau $0,200 \geq 0,05$ maka data “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan” berdistribusi “**Normal**”.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian mempunyai hubungan yang linear, variabel yang dimaksud adalah Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan dengan Kualitas Laporan Keuangan pada dinas Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa, menggunakan Uji Anova tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Linearitas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Laporan Keuangan * Akuntabilitas	Between Groups	(Combined)	397.067	16	24.817	.582	.873
		Linearity	71.681	1	71.681	1.682	.204
		Deviation from Linearity	325.385	15	21.692	.509	.916
	Within Groups		1320.850	31	42.608		
Total			1717.917	47			

Keputusan: 1) Jika nilai Deviation from Linearity Signifikansi $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variabel dependent; 2) Jika nilai Deviation from Linearity Signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variabel dependent.

Berdasarkan nilai Deviation from Linearity $0,916 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang liner secara signifikan antara variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X_1) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Tabel 9. Linearitas Sistem Akuntansi Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Laporan Keuangan * Sistem Akuntansi	Between Groups	(Combined)	480.891	16	30.056	.753	.721
		Linearity	1.319	1	1.319	.033	.857
		Deviation from Linearity	479.572	15	31.971	.801	.668
	Within Groups		1237.025	31	39.904		
Total			1717.917	47			

Keputusan: 1) Jika nilai Deviation from Linearity Signifikansi $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variabel dependent; 2) Jika nilai Deviation from Linearity Signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variabel dependent.

Berdasarkan nilai Deviation from Linearity $0,668 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang liner secara signifikan antara variabel Sistem Akuntansi Keuangan (X_2) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Uji Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda yang dimaksudkan untuk membuktikan dan menguji hipotesis yaitu ada atau tidak adanya pengaruh variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa. Perhitungan analisis pengaruh Akuntabilitas dan dan Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan ini menggunakan bantuan SPSS versi 23. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X1) dan Sistem Akuntansi Keuangan (X2) merupakan variabel independen. Sedangkan Kualitas Laporan Keuangan (Y) merupakan variabel dependen. Teknik analisa regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Nilai hasil perhitungan adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.726	3.760		2.321	.025
Akuntabilitas	.544	.075	.672	7.293	.000
Sistem Akuntansi	.221	.068	.299	3.245	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 10, maka dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,025. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X1) sebesar 7,293 dan Sistem Akuntansi Keuangan (X2) sebesar 3,245 maka persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 8,762 + 0,544X1 + 0,221X2 + e$$

Dimana:

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- a = Konstanta
- b1, dan b2 = Koefisien regresi parsial.
- X1 = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan
- X2 = Sistem Akuntansi Keuangan
- e = epsilon/ kesalahan penduga

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Tabel 11. Hasil Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.627	2.536

Pada Tabel 11, menunjukkan nilai R sebesar 0,802 yang berarti ada hubungan yang kuat antara Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan dengan Kualitas Laporan Keuangan. Dan besarnya koefisien determinasi (R²) yaitu 0,643 atau 64,3%, artinya bahwa 64,3% variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan, sedangkan 35,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Caranya dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} . Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan angka signifikansi $< 0,05$ maka secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dan sebaliknya. Hasil pengujian kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan uji Anova sebagai berikut:

Tabel 12. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	520.151	2	260.075	40.450	.000 ^b
Residual	289.328	45	6.430		
Total	809.479	47			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi, Akuntabilitas

Pada Tabel 12, menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 40,450 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X_1) dan Sistem Akuntansi Keuangan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa. sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Dengan menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

$$F_{tabel} = F(\text{dk pembilang} = k), (\text{dk penyebut} = n-k-1)$$

$$= \text{Pembilang } 2, \text{ Penyebut } 48 - 2 - 1 = 45$$

$$F_{tabel} = 3,20$$

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Ternyata $40,450 \geq 3,20$ maka Menerima H_3 dan menolak H_0 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X_1) dan Sistem Akuntansi Keuangan (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan) secara simultan terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau taraf signifikansi $\leq 0,05$. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada Tabel 13.

Berdasarkan Tabel 13, hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Nilai t_{hitung} pada variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,293 \geq 2,01$, dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dinyatakan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa; 2). Nilai t_{hitung} pada variabel Sistem Akuntansi lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,245 \geq 2,01$, dengan nilai signifikansi $0,002 \leq 0,05$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dinyatakan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa.

Tabel 13. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.726	3.760		2.321	.025
Akuntabilitas	.544	.075	.672	7.293	.000
Sistem Akuntansi	.221	.068	.299	3.245	.002

Pembahasan

Dalam penelitian ini berfokus pada pengujian apakah Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X1) dan Sistem Akuntansi Keuangan (X2) secara simultan (bersama-sama) dan secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Dari hasil penelitian dapat diperoleh:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nusa Muktiadji Dkk (2019) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Dinas Pendidikan Kebudayaan di Nusa Tenggara Timur.”, menyimpulkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan berdasarkan perhitungan t dimana nilai t_{hitung} sebesar 7,293 $\geq t_{tabel}$ sebesar 2,01 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang berarti Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siska Yulia Defitri (2018) dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Surabaya.”, menyimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan hal ini diketahui dari perhitungan uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar 3,245 $\geq t_{tabel}$ 2,01 dengan nilai signifikansi $0,002 \leq 0,05$ yang berarti Sistem Akuntansi Keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa.

3. Berdasarkan pengolahan data uji f bahwa variabel Akuntabilitas dan Sistem Akuntansi Keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dimana nilai f_{hitung} sebesar 40.450 $\geq f_{tabel}$ sebesar 3,20 dengan angka signifikansi sebesar $0.000 \leq 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa.

KESIMPULAN

Kesimpulan adalah pernyataan singkat, jelas, dan sistematis dari keseluruhan hasil analisis, pembahasan, dan pengujian hipotesis dalam sebuah penelitian. Peneliti berusaha memperlihatkan benang merah antara keseluruhan bagian dalam penelitian, terutama antara masalah penelitian, hipotesis, dan analisis data. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa; 2) Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekretariat

Daerah Kabupaten Minahasa; 3) Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz Tanjung. 2013. Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis Akrua. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Azima Hanisa, Dian Fitria Handayani Pengaruh Akuntabilitas Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Volume 5 No 4, November 2023, Hal 1746-1758)
- Frida Aprilia Norcahyani, Surjawati dan Nanang Ari Utomo Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di BPKAD Kota Semarang, November 2021, Hal 1-14)
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jhywulan Pantow, Cecilia Kewo, Jerry Wuisang 2022. Pengaruh Standart Akuntansi Pemerintah Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Keuangan Dan Asset Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*. Vol.7, No 5.
- Luh Kadek Sri Megawati, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Edy Sujana Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Tiga Dinas Kabupaten Buleleng), (Volume 3 No. 1 Tahun 2015).
- Murniyati, S. A. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern, Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Keuangan Daerah. *Journal Of Ecomics , Management And Accounting*, Volume 16 No 2 Hal.139-148
- Meivi Angelina Lambey, Linda Tanor, Aprili Bacilius 2021. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*. Vol.6 No.2
- Pratiwi, N. R. Diana, N, dan Junaidi, J (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol 11 No 05.
- Stesie Frederika Manisa, Johny Manaroinsong, Mareyke Sumual 2020. Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Talawaan Atas Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*. Vol 5 no.1
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Sofyan Syafri Harahap. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Rajawali Pers, Jakarta.
- Vidyasari, Febriana Nafi'ah dan Suryono, Bambang, 2021. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Vol. 10 No 4